



DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT ACEH (STUDI KASUS DI DESA LHANG)

Leni Marlinda^{1*}, Akhyar², Hasanah³, Saifuddin⁴, Ammar Zaki⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

*Email korespondensi : hasanah_ppkn@abulyatama.ac.id¹

Diterima November 2024; Disetujui Januari 2025; Dipublikasi xx xxxxx 202x

Abstract: *The emergence of the corona virus or covid-19 is known to have originated from wuhan, China. The virus has spread from physical contact to all over the world, including Indonesia. Most of the activities of people in an area, especially Aceh, have been hampered and forced to stop. All policies are implemented by the government to prevent and reduce the spread of covid-19. In addition to affecting human health, this also has an impact on the socio-economic life of the people in Aceh. Your research uses a qualitative descriptive method to understand the socio-economic situation of the community in depth and uses a descriptive approach to get a general picture of the community. Data connection techniques in this study use observation, interview and documentation techniques. The results of the research conducted in this study are the impact of the covid-19 pandemic has caused changes in various aspects of human life to be disrupted, decreasing social relations between communities to causing changes in economic income which is increasingly decreasing.*

Keywords : *Covid-19 Pandemic, Impact, Sosio-Ekonomi Society.*

Abstrak: Kemunculan virus corona atau Covid-19 diketahui berasal dari Wuhan, Cina. Virus ini menyebar dari kontak fisik sampai diseluruh dunia termasuk Indonesia. Sebagian besar aktivitas masyarakat suatu daerah khususnya Aceh menjadi terhambat hingga terpaksa diberhentikan. Segala kebijakan diberlakukan pemerintah demi mencegah serta mengurangi penyebaran Covid-19. Selain mempengaruhi kesehatan manusia, hal ini juga berdampak kepada kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif guna memahami situasi sosial ekonomi masyarakat secara mendalam serta menggunakan pendekatan deskriptif agar mendapatkan gambaran umum masyarakat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan berbagai aspek kehidupan manusia menjadi terganggu, menurunnya hubungan sosial antar masyarakat hingga menyebabkan perubahan pendapatan perekonomian yang semakin menurun.

Kata kunci : *Pandemi Covid-19, Dampak, Sosial Ekonomi Masyarakat*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menjadi suatu tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh masyarakat. Terlebih ketika mobilitas masyarakat yang semakin terbatas dan mengalami penurunan. Masyarakat mengalami kesulitan dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari, dari mulai bekerja, sekolah, sampai beribadah sekalipun. Ketidakpastian akan berakhirnya pandemi Covid-19 ini menjadi masalah yang harus dihadapi oleh Masyarakat tanpa kecuali,

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sosial....

(Marlinda, Akhyar, Saifuddin, & Zaki, 2025)

termasuk dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari (Fatkhul Khoiriyah, 2020:100). Mobilitas masyarakat yang dibatasi karena adanya kebijakan pemerintah harus dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat. Adanya perubahan tersebut menjadikan masyarakat yang pada awalnya hidup saling berpapasan, bertemu fisik secara langsung, sampai berjabat tangan, harus berpikir ulang dalam melakukannya karena pembatasan antarindividu dibutuhkan pada masa pandemi Covid-19 ini untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Kepentingan yang bersifat positif dan bahkan negatif sekalipun, menjadi kian sulit dilakukan karena pembatasan yang harus diterapkan, sehingga menyebabkan masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tarigan (2021:475) menjelaskan bahwa pemerintah sebagai organisasi publik memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kebijakan-kebijakan dan program-program yang telah dipersiapkan sebelumnya, agar dapat mengatasi permasalahan kemiskinan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam menata kesejahteraan masyarakat bukanlah hal yang mudah tetapi memerlukan sistem dan perencanaan yang baik baik, pengaruh pandemi Covid-19 merubah ekonomi masyarakat sehingga angka kemiskinan terus bertambah, peningkatan angka kemiskinan terjadi karena tinggi angka pengangguran akibat terputus kontrak kerja, diberlakukannya PPKM dan diperkecilnya ruang gerak masyarakat untuk melakukan aktivitas untuk berusaha. Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini membuatnya menjadi pusat perhatian banyak negara, termasuk Indonesia. Pandemi covid-19 terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019.

Fakrul(2020:384) menjelaskan bahwa dampak ekonomi ini berdampak luas di seluruh wilayah Indonesia. Perekonomian masing-masing daerah terancam, ditambah dengan kondisi daerah yang lebih buruk dari sebelumnya. Karena hal tersebut, pemerintah Indonesia langsung mengambil langkah agresif agar angka penyebaran bisa ditekan semaksimal mungkin Pada tahun 2020 adanya covid-19 ini yang datang di tengah-tengah masyarakat sungguh sangat menjadi perhatian, belakangan ini Dampak covid-19 terus melanda diseluruh provinsi Indonesia termasuk Provinsi Aceh.

Provinsi Aceh terdiri dari beberapa kabupaten dengan tingkat ekonomi yang berbeda-beda. Kabupaten Aceh Barat Daya adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang terletak di pantai barat Selatan. Perkembangan sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Aceh Barat Daya berbeda, dikalangan atas biasanya lebih banyak para pegawai negeri dan pengusaha, sedangkan dibagian bawah banyak didapatkan para petani dan nelayan, semenjak merebaknya virus covid-19 tersebut banyak mata pencaharian para masyarakat menjadi terhambat yang disebabkan oleh aturan-aturan yang diberlakukan oleh pemerintah, walaupun upaya pemerintah dalam menangani permasalahan ekonomi berjalan dengan baik tetapi tidak mampu menutupi seluruh kebutuhan Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Harus diakui bahwa dampak pandemik covid-19 telah memaksa komunitas masyarakat harus adaptif terhadap berbagai bentuk perubahan sosial yang di akibatkan. Ragam persoalan yang ada telah menghadirkan desakan transformasi sosial di masyarakat. Bahkan bukan tidak mungkin peradaban dan tatanan kemanusiaan

akan mengalami pergeseran kearah dan bentuknya jauh berbeda dari kondisi sebelumnya. Dengan demikian, segala bentuk aktivitas masyarakat yang dilakukan di masa pra-pandemik, kini harus dipaksa untuk disesuaikan dengan standar protocol kesehatan. Tentu ini bukan persoalan yang sederhana. Sebab pandemik covid-19 telah menginfeksi seluruh aspek tatanan kehidupan masyarakat yang selama ini telah diinternalisasi secara terlembaga melalui rutinitas yang terpola dan berulang.

Dalam kajian ini penulis akan mengeksplorasi bagaimana dampak pandemi covid-19 bagi sosial-ekonomi Masyarakat, bagaimana Solusi dan peran pemerintah dalam menangani dampak sosial ekonomi Masyarakat selama masa pandemi covid-19.

KAJIAN PUSTAKA

Dampak Pandemi Covid-19 telah mewabah di seluruh Negara di dunia yang telah menimbulkan banyak korban jiwa. Virus yang cukup mematikan ini dengan cepat mempengaruhi semua aspek kehidupan di setiap Negara. Hampir semua sector kehidupan, mulai dari ekonomi, politik, sosial, hingga budaya ikut terdampak oleh pandemi Covid-19 (Fernandes, 2020).

Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu baik orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipegaruhi. (KBBI Daring, 2016).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia terdapat beberapa pengertian dampak antara lain sebab-sebab yang membuat terjadinya sesuatu yang mungkin mendatangkan akibat, baik, positif ataupun negatif. Dampak di artikan pula sebagai pengaruh yang kuat yang diartikan sebagai daya yang di hasilkan oleh orang sehingga membentuk watak, kepercayaan, ataupun perbuatan seseorang.

Berdasarkan pengaruhnya, dampak terbagi menjadi beberapa :

1. Dampak positif, dampak yang memberikan perubahan yang lebih baik, yang tidak merugikan pihak lain.
2. Dampak Negatif, dampak yang memberikan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelumnya dan merugikan pihak lain.
3. Dampak langsung, dampak yang dapat dirasakan secara langsung oleh pihak-pihak yang terlibat.
4. Dampak tidak langsung, dampak yang tidak dirasakan langsung oleh pihak-pihak yang tidak terlibat langsung.

Pandemi Covid-19

Corona Virus Infectious Disease 2019 atau lebih dikenal dengan nama COVID-19 merupakan virus yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei China pada awal bulan Desember 2019.

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang system pernapasan. Penyakit ini disebut dengan COVID-19. Virus Corona (Covid-19) ini dapat

menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga pada kematian. Negara Indonesia sampai saat ini dengan segala usaha masih melawan Virus Corona begitupun juga di Negara-negara lain. Awal kasus dari pandemi ini dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan yang ada di Kota Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, baik yang biasa dikonsumsi ataupun yang tidak biasa dikonsumsi seperti ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus. (Asy'ari, 2020).

Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Sosial

Adanya Covid-19 ini menjadi wabah skala global berdampak hampir seluruh sektor yang ada di dunia. Sektor ekonomi, pangan, pariwisata, industri dan Pendidikan menjadi sektor yang paling terpuak akibat dari dampak virus ini. Ketakutan akan virus ini justru akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap sikap sosial yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, yang awalnya kita selalu berinteraksi dengan bebas terhadap siapa saja, tapi dengan adanya virus corona ini akhirnya kita membatasi hubungan sosial yang ada. Di sisi lain, masyarakat memiliki pemikiran saling mencurigai pada orang bersin, batuk, dan demam di sekitar kita karena ini merupakan gejala dari virus Covid-19 ini. Asumsi-asumsi ini sifatnya memang masih spekulatif, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa ancaman virus Corona tidak hanya akan merenggut Kesehatan seseorang tetapi juga merenggut rasa social kita terhadap sesama. Ketidak mampuan kita dalam mengelola rasa curiga, takut, sikap yang terlalu berlebihan dalam merespon isu Corona ini memiliki potensi untuk merusak hubungan social dengan individu lain (Adi Sumandiyar, 2020).

Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Ekonomi

Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari munculnya penyakit virus Corona ini. Tidak hanya di Indonesia saja melainkan diseluruh dunia merasakan dampaknya. Pandemi virus corona yang menyebabkan semakin memberi pukulan keras terhadap ekonomi global. Banyak sekali pabrik dan sektor lain mengalami kesulitan karena wabah ini. Dampak yang ditimbulkan dan untuk mencegah penyebaran virus ini yaitu pemerintah di beberapa negara sempat menutup semua aktivitas di luar ruangan. Selain itu bagi yang ingin berpergian harus menggunakan alat perlindungan diri seperti masker (Rosita, 2020).

Menurut Menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan “Sektor usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) mengalami tekanan pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat, pandemi ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluarannya karena ketidak pastian kapan pandemi ini akan berakhir. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada para pelaku UMKM” (Alfin, 2021).

Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat

Penyebaran Virus Covid-19 menyebabkan orang-orang merasa khawatir dan tertekan, respon umum yang dirasakan yaitu takut terinfeksi dan meninggal, keengganan diri mengunjungi fasilitas Kesehatan, takut

kehilangan mata pencaharian, ketidakmampuan bekerja selama masa karantina mandiri, terancam dirumahkan dari pekerjaan, bosan dan kesepian karena isolasi, (Lora et al, 2020). Sehingga hal tersebut dapat berdampak dalam bidang sosial, ekonomi dan juga masalah psikologis setiap orang. Berdasarkan hasil telaah ilmiah pengalaman isolasi atau karantina dapat memberikan dampak psikologis yang signifikan, baik bagi masyarakat umum yang melakukan isolasi mandiri, maupun bagi pasien yang positif Covid-19, Pasien Dalam Pengawasan (DPO), bahkan masyarakat sekitarnya, (Brooks et al, 2020).

Pada umumnya kecemasan dan ketakutan pada masyarakat diakibatkan oleh pemberitaan tentang Covid-19, kurangnya kebiasaan hidup sehat, dan ketidak mampuan dalam menghadapi perubahan besar yang terjadi secara tiba-tiba, kecemasan yang dialami setiap orang dalam menghadapi kasus pandemi Covid-19 karena mereka mencemaskan kesehatan mereka dan keluarganya, selalu berfikir negatif terhadap diri maupun orang lain yang menunjukkan gejala seperti terkena virus Covid-19 misalnya seperti batuk, atau bersin padahal belum tentu orang tersebut terinfeksi virus, pemberitaan media sosial tentang pemberitaan kasus Covid-19 yang membuat setiap orang akan merasa cemas dan takut akan situasi yang ada saat ini (Rossi et al, 2020).

Sosial-Ekonomi

Sosial Ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat. Pemberian posisi ini disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh sipembawa status. Sosil ekonomi berhubungan dengan keadaan-keadaan dimana manusia itu hidup, kemungkinan-kemungkinan perkembangan materi dan batas-batasnya yang tidak bias diikuti manusia. Penduduk dan kepadatan penduduk, konsumsi dan produksi pangan, perumahan, sandang, Kesehatan dan penyakit, sumber-sumber kekuatan dan pada tingkat dasarnya faktor-faktor ini berkembang tidak menentu dan sangat drastis mempengaruhi kondisi-kondisi dimana manusia itu hidup (Baharinawati, 2012).

Masyarakat

Pengertian masyarakat juga dapat di definisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian masyarakat secara sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya (Irwansyah, 2020).

Masyarakat merupakan kelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relatif lama, adat-istiadat dan aturan-aturan tertentu dan membentuk sebuah kebudayaan. Masyarakat juga merupakan sistem yang terdiri dari jumlah komponen struktur social seperti keluarga, ekonomi, pemerintahan, agama, Pendidikan, dan lapisan sosial yang terkait satu sama lain, berkerjasama, saling berinteraksi, relasi dan saling ketergantungan (Kurnianto, 2017).

Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Para ilmuwan dibidang sosial sepakat tidak ada definisi tunggal tentang masyarakat dikarenakan sifat manusia selalu berubah dari waktu ke waktu. Pada akhirnya, para ilmuwan tersebut memberikan definisi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain (Setiadi, 2015).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Saleh & Tanjung, 2020). Penelitian ini dilakukan guna memahami situasi sosial secara mendalam serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif agar mendapatkan gambaran umum tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat aceh. Dalam melakukan penelitian maka peneliti akan menggambarkan secara menyeluruh bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat aceh khususnya di desa Lhang, Kecamatan Setia, Kabupaten Aceh Barat Daya pada masa pandemi COVID-19.

Analisis Data dalam penelitian ini adalah suatu proses bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada kedalam sebuah pola, kategori, dan suatu urutan dasar penelitian untuk menganalisis data secara keseluruhan baik data berupa gambar, maupun teks.

Teknik analisis data dimulai dengan mengamati data yang telah tersedia dari sumber berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan adalah untuk menggambarkan fakta hasil penelitian sehingga menjadi data yang mudah dipahami dan diinterpretasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak

Dampak adalah Pengaruh suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI Daring, 2016). Adanya Pandemi Covid-19 membawa dampak tersendiri bagi Masyarakat Indonesia khususnya Masyarakat Aceh, dampak pandemi covid-19 tidak hanya menyerang Kesehatan manusia tetapi juga menyerang berbagai aktivitas dalam sosial-ekonomi Masyarakat hingga Pendidikan sekolah juga menjadi terganggu akibat pandemi covid-19 ini.

Pendapatan

Sosial ekonomi adalah aktivitas yang menyangkut seorang didalam hubungannya dengan orang lain dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Secara umum kondisi sosial ekonomi seseorang diukur melalui pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan. Adanya pandemi covid-19 membawa perubahan bagi kehidupan Masyarakat di Desa Lhang khususnya yang berprofesi sebagai pedagang, petani, dan nelayan. Hal tersebut membuat pendapatan ekonomi mereka menurun dibandingkan dengan tahun sebelum adanya pandemi covid-19. Sumber pendapatan khususnya para pedagang, petani dan nelayan yang selama ini mereka hasilkan di masa pandemi covid-19 kian terancam, untuk itu pemerintah harus lebih memperhatikan masyarakat yang terkena imbas dari pandemi covid-19 ini.

Hubungan

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Proses interaksi sosial bisa menciptakan suasana yang baik haruslah memiliki hubungan yang baik. Dimasa pandemi covid-19 ini Masyarakat sulit untuk melakukan interaksi antar sesama karena pemerintah memberlakukan PPKM yang melarang Masyarakat berkumpul dalam jumlah ramai. Selain itu, Masyarakat yang ingin melakukan ibadah dimasjid juga dibatasi agar tidak terjadinya perkumpulan dalam

jumlah ramai untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19.

Solusi

Solusi adalah penyelesaian atau pemecah suatu masalah untuk menemukan jalan keluar. Solusi merupakan Langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu atau memperbaiki situasi yang kurang ideal. Dimasa pandemi covid-19 berlangsung banyak Masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menghadapi perubahan kondisi baik secara sosial maupun ekonomi, sehingga pemerintah desa turut andil dalam memberikan solusi kepada Masyarakat agar mencegah terjadinya penyebaran covid-19, mulai dari memberlakukannya PPKM, mewajibkan mayarakat untuk mengikuti arahan menggunakan masker saat berada diluar, menjaga jarak, hingga melakukan suntik vaksin agar mencegah penyebaran virus covid-19. Pemerintah desa juga turut andil dalam membangun perekonomian Masyarakat dengan membuka koperasi desa untuk mendukung ekonomi UMKM Masyarakat setempat pada saat masa pandemi covid-19 berlangsung.

Peran Pemerintah Desa

Bantuan Sosial atau Bansos merupakan pemberian bantuan yang bersifat tidak secara terus menerus dan selektif dalam bentuk uang/barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Dimasa pandemi covid-19 ini sebagian besar dari masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari hari, pemerintah setempat turut andil untuk meringankan beban masyarakat dalam mencukupi kebutuhan mereka. Adapun bantuan sosial yang diberikan berupa diskon Listrik, BLT UMKM, uang tunai, kartu sembako dan beras bulog.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dijelaskan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia menjadi terganggu, dimana pada masa pandemi covid-19 mengharuskan masyarakat untuk tetap berada dirumah dan tidak melakukan berpergian pada tempat ramai, pemerintah setempat juga membatasi masyarakat melakukan berbagai aktivitas diluar rumah.
2. Pemerintah Desa memberikan solusi dengan cara membuka koperasi desa yang bisa digunakan Masyarakat untuk membantu kegiatan UMKM agar perekonomian Masyarakat tetap berputar pada saat pandemi Covid-19 berlangsung.
3. Pemerintah Desa juga berperan membantu masyarakat dalam mengatasi dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan ekonomi yang menurun, dengan memberikan bantuan kepada setiap masyarakat serta mewajibkan setiap masyarakat untuk memakai masker saat berada diluar rumah, menjaga jarak dengan orang sekitar, tidak berkumpul ditempat ramai dan masyarakat juga diwajibkan untuk melakukan vaksinasi.

Saran

1. Untuk masyarakat agar sadar dan paham bahwa dampak pandemi covid-19 sangat berbahaya bagi kesehatan manusia, maka masyarakat harus tertib dan mengikuti segala kebijakan pemerintah dengan

mengikuti protokol kesehatan agar terhindar dari wabah covid-19.

2. Untuk mahasiswa agar mampu melihat masalah ini dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat agar lebih peduli, lebih serius dalam menangani dan menanggapi hal-hal kecil, tidak meremehkan informasi dan berita yang beredar, tetap waspada dan ikuti protokol kesehatan, tetap melakukan kegiatan sehari-hari dan tetap berhati-hati dalam melakukan aktivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, A. (2021). Analisis Strategi Umkm Menghadai Krisis Di Era Pandemi Covid-19. *JIP Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 1 No. 8 2021. Diambil dari : <http://jurnal.ubarajaya.ac.id> (2 September 2021)
- Asy'ari, R. (2020). Covid 19 Dan Bentuk Partisipasi Dalam Memerangnya, Makalah Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Surabaya.
- Bahrinawati, (2012). Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Sekitar Kawasan Konservasi: Studi Kasus di Pulau Gag. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, Vol 1, No 2 Desember 2012. Skripsi
- Brooks, et al. (2020). The Psychological impact of quarantine and how to reduce it: rapid review of the evidence. *Lancet* (London, England) Available at <https://www.thelancet.com>. Diakses tanggal 11 Juli 2020. *Jurnal Gambaran Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19*. 22
- Fakrul, N, (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *AkMen, Jurnal Stienobel Indonesia*, vol. 17 (1)
- Fernandes, N. (2020). Economic effects of coronavirus outbreak (COVID-19) on the world economy.
- Irwansyah, D. P. (2020). Memahami masyarakat dan perspektifnya. *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmusosial* , 163-175. Dalam Skripsi Irna Nahdiya, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Percut Sei Tuan.
- KBBI Daring. (2016). dalam <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/dampak>
- Khoiriyah, F. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Spirit Publik* Vol 15.
- Lora. (2020). Irwansyah, D. P. (2020). Memahami masyarakat dan perspektifnya. *Jurnal manajemen*

pendidikan dan ilmusosial, 163-175.

KBBI Daring. (2016). dalam <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/dampak>

Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, Volume 9 No 2, November 2020.

Rossi. (2020). *Kumpulan Ide Desain Menghadapi Virus Corona*. Palembang: Unsripress.

Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 100.

Sumandiyar, A. (2020). Membangun Hubungan Sosial Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar. *Jurnal Prosiding Nasional Covid-19*, 1.1 (2020), 77.

Tarigan, H. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 (1).

Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*. Volume 9 No 2,

Rossi. (2020). *Kumpulan Ide Desain Menghadapi Virus Corona*. Palembang: Unsripress.

Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 100.

Sumandiyar, A. (2020). Membangun Hubungan Sosial Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar. *Jurnal Prosiding Nasional Covid-19*, 1.1 (2020), 77.

Tarigan, H. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 (1)

▪ *How to cite this paper :*

Marlinda, L., Akhyar., Saifuddin., & Zaki, A. (2025). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Aceh (Studi Kasus Di Desa Lhang). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 9(1), 347–356.